### BAB I

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat untuk mempersiapkan generasi yang unggul dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang (Djumali dkk, 2017: 30). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab 1 pasal (1) yaitu sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkankan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (RI, 2003: 1).

Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut ialah dimana peserta didik tidak hanya berilmu, namun harus bisa menjadi warga negara yang demokratis. Salah satu wadah yang tepat dalam meningkatkan pemahaman nilainilai demokrasi adalah sekolah (Budiarti, 2017).

Nilai adalah suatu standart perilaku yang digunakan oleh seseorang dalam berperilaku agar sesuai dengan nilai-nilai yang diyakininya, sehingga semua orang memiliki dan menginginkan nilai-nilai sebagai pedoman dalam berperilaku, karena nilai merupakan hal yang digunakan untuk membandingkan baik buruknya suatu perbuatan. Sesuatu yang bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai merupakan konsepsi-konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang baik dan apa yang buruk. Nilai tidak hanya tampak pada sebagai nilai bagi seseorang saja, melainkan bagi segala umat manusia. Nilai tampil sendiri tampil sebagai sebagai suatu yang patut dikerjakan dan dilaksanakan oleh semua orang, oleh karena itu nilai dapat dikomunikasikan kepada orang lain (Sari, 2016).

Kata "demokrasi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat dan *kratos* yang berarti pemerintahan. Demokrasi berarti pemerintahan rakyat, atau suatu pemerintahan dimana rakyat memegang kedaulatan tertinggi

atau rakyat diikutsertakan dalam pemerintahan negara (Suyahmo, 2015: 1). Demokrasi adalah salah satu nilai luhur yang terdapat dalam Pancasila. Demokrasi diartikan sabagai gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara (Kaelan, 2016: 83).

Bentuk kesungguhan negara Indonesia, landasan tentang demokrasi telah tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maupun batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945. Seluruh pernyataan yang ada dalam Undang-Undang Dasar 1945 dilandasi oleh jiwa dan semangat demokrasi. Demokrasi bagi bangsa Indonesia adalah konsep yang tidak dapat dipisahkan. Dasarnya budaya demokrasi di Indonesia perlu dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta hendaknya mengacu bagi akar budaya nasionalisme yang memiliki nilai gotong royong dan mementingkan kepentingan umum (Tedjo, 2019).

Demokrasi yang dianut di negara Indonesia adalah demokrasi berdasarkan Pancasila. Demokrasi Pancasila adalah demokrasi berdasarkan kekeluargaan dan gotong royong, ditujukan kepada kesejahteraan rakyat yang mengandung unsurunsur kesadaran religius, kebenaran, kecintaan, budi pekerti luhur, dan juga berkepribadian Indonesia yang berkesinambungan (Tedjo, 2019). Menurut Madjid sebagaimana dikutip oleh Tedjo (2019), demokrasi sendiri merupakan proses melaksanakan nilai-nilai *civility* (keadaan) dalam bernegara dan bermasyarakat atau dengan kata lain demokrasi merupakan proses menuju dan menjaga *civil society* yang menghormati serta berupaya untuk dapat merealisasikan nilai-nilai demokrasi.

Demokrasi dalam pendidikan ditunjukan pada pemusatan perhatian serta usaha pada peserta didik dalam keadaan sewajarnya (intelegensi, kesehatan, keadaan sosial, dan sebagainya). Dikalangan pendidikan dianut sikap Tut Wuri Handayani, suatu sikap demokratis yang mengakui hak asasi anak untuk tumbuh dan berkembang menurut kodratnya. Tampaknya, nilai-nilai demokrasi dalam pendidikan merupakan pandangan hidup yang mengutarakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama dalam berlangsungnya proses pendidikan

antara pendidik dan anak didik, serta juga dengan pengelola pendidikan (Fitriani, 2019).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara demokratis, hendaknya nilai-nilai demokrasi diterapkan dalam kehidupan yang nyata atau real, salah satunya melalui pendidikan. Membentuk warga negara demokratis tidak terlepas dari seorang guru yang berperan menjadi pendidik di sekolah, mengajarkan siswasiswinya untuk bersikap demokratis. Guru tidak hanya menyampaikan materimateri pelajaran yang ada di kelas tetapi juga harus bisa memberikan contoh penerapan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah, hal tersebut ketertiban siswa-siswi dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya.

Nilai-nilai demokrasi pada bangsa Indonesia di era sekarang mengalami kemunduran, hal tersebut disebabkan karena pemahaman mengenai demokrasi di Indonesia mungkin belum sepenuhnya dikuasai dan dimengerti oleh masyarakat. Tujuan dari demokrasi sendiri sekarang ini terlihat sangat jauh dari tujuan negara, karena praksis demokrasi lebih menekankan pada hak individu tanpa melihat kesejahteraan bangsa.

Nilai-nilai demokrasi hendaknya dapat diterapkan dalam kehidupan nyata salah satunya melalui pendidikan, khususnya pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena merupakan mata pelajaran yang fokus pada pembentukkan hak-hak demokratis. Peserta didik akan dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, trampil serta berkarakter sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta tidak terlepas dari peran seorang guru di sekolah yang mengajarkan siswa-siswanya dalam bersikap demokratis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Kolaborasi Model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban

Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021". Penelitian ini mempunyai relevensi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta serta mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi yang selaras dengan penelitian ini. Keterkaitan tersebut tertuang dalam visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai berikut:

Visi Program Studi:

Pada tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik. PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan.

Misi Program Studi:

- 1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidikan PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pemabahru, dan berkepribadian Islami.
- 2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
- 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
- 4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (http://ppkn.ums.ac.id).

Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta berusaha untuk meningkatkan serta menghasilkan tenaga pendidik dan memiliki ekstrakurikuler yang berkepribadian islami.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimana proses penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* untuk meningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021?
- 2. Bagaimana efektivitas penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi

- Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021?
- 3. Apa sajakah kendala dan solusi penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021?

# C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas peneliti ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mendiskripsikan penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.
- Mendeskripsikan efektivitas penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.
- 3. Mengetahui kendala solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

## D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

# 1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman penelitian mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi

Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

c. Hasil kajian ini dapat dijadikan dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

# 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa:
  - Meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
  - 2) Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung yang menyenangkan sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.
- b. Manfaat bagi peneliti:
  - Menumbuhkan semangat peneliti untuk memberikan sosialisasi dengan menerapkan berbagai materi dan strategi.
  - 2) Mengembangkan keterampilan bagi peneliti dalam menyampaikan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- c. Manfaat bagi pembaca:
  - Memberikan masukan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
  - Memberikan informasi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi Inkuiri kolaborasi model *Project Based Learning*.